

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ADAT ISTIADAT KERAJAAN EMPAT DI KECAMATAN PAGUAT

Oleh

BURHAN LATIF

NIM : 231409092

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 195811291994031001



Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP: 19731005 200312 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 195811291994031001

LEMBAR PENGESAHAN

ADAT ISTIADAT KERAJAAN EMPAT DI KECAMATAN PAGUAT

Oleh

BURHAN LATIF

NIM : 231409092

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu 26-12-2015

Waktu : 08:00 Wita s/d Selesai

Penguji

1. H. Lukman D. Katili. S.Ag., M.Thi
NIP: 197207052009121001

2. Dr. H. Rauf A. Hatu. M.Si
NIP: 196312161991121001

3. Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 195811291994031001

4. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

Gorontalo,.....Desember 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. SASTRO M. WANTU. S.H. M.Si
NIP. 196609031996031001

ABSTRAK

Burhan Latif, Nim. 231409092. 2015 *Adat Istiadat Kerajaan Empat di Kecamatan Paguat*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apa saja adat istiadat yang ada di Kerajaan Empat Kecamatan Paguat. (2) Bagaimanakah bentuk-bentuk adat istiadat di Kerajaan Empat Kecamatan Paguat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*). Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Bentuk adat istiadat Kerajaan Empat secara keseluruhan di empat desa pada dasarnya sama, dan yang lebih menonjol pada masyarakat ke empat desa yakni desa Bunuyo, Desa Siduan, Desa Sipayo dan Desa Soginti adalah pada pelaksanaan hari-hari besar Islam. Hari – hari besar Islam Idul Fitri dan Idul Adha ada yang disebut serah terima jabatan, nama adat istiadat Kerajaan Empat dari empat desa yakni desa Bunuyo, Desa Siduan, Desa Sipayo dan Desa Soginti disebut *Tiyombu*, *Tiyamo*, sedangkan diluar empat desa di atas disebut dengan *Wombu*, *Wala'o*, (2) Keragaman adat istiadat Kerajaan Empat yakni (Desa Bunuyo, Desa Siduan, Desa Sipayo Dan Desa Soginti) Di Kecamatan Paguat ditemukan bahwa, secara keseluruhan masyarakat memberi argumen yang sama, yakni keragaman adat istiadat Kerajaan Empat dalam hal ini di Desa Bunuyo, Desa Siduan, Desa Sipayo dan Desa Soginti terfokus dan terdapat pada ritual acara Penyambutan hari besar Islam dan pada adat perkawinan. Diantaranya keragaman dan perbedaan adat istiadat Kerajaan Empat dari keempat desa tersebut, dimana pada pelaksanaan adat perkawinan desa Soginti dan Bunuyo mewajibkan memberi mahar perkawinan sebesar 55 real atau sama dengan 82 rupiah, dan desa Siduan dan Sipayo mewajibkan memberi mahar perkawinan sebesar 45 real atau sama dengan 72 rupiah.

Kata Kunci : Adat, Kerajaan Empat

